

ABSTRACT

Y. Lollyta Dewi Mayasari (2004). **The Effect of Irony on the Personality Development of Thomas and Louisa Gradgrind in Charles Dickens' *Hard Times***. Yogyakarta. Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Hard Times*, a novel written by Charles Dickens. It is based on the writer's interest in the ironies of situation that are experienced by the two major characters in *Hard Times*. The ironies of situation in this novel happen when the major characters' expectations are unfulfilled. In other words, their expectations are different from the results they gain. The major characters expect to do good things in their life. In contrast with their expectations, what they do causes great harm to the lives of the people they love and their own lives. The writer also finds that the ironies affect the development of the major characters' personalities. There are two questions that the writer wants to answer in this thesis: (1) What are the ironies of situation experienced by Thomas and Louisa Gradgrind, the major characters in Charles Dickens' *Hard Times*? (2) How do the ironies affect the personality development of the characters?

Based on the problems mentioned above, this study has two aims. The first is to find and to describe the ironies of situation experienced by the major characters. The second is to examine the development of the major characters' personalities affected by the ironies.

In writing this thesis, library research is employed. The primary source is the novel itself. The secondary sources are taken from some references which are relevant. Some theories of character and characterization, of irony, and of approaches are applied to analyze the novel. This study is conducted by using formalist approach. This approach focuses on internal aspects of the novel without taking into consideration any external aspects. It is used to analyze the ironies of situation experienced by the major characters and their effect on the major characters' personalities.

The analysis reveals that the major characters in *Hard Times* experience some ironies of situation. The ironies of situation in the story are caused by Thomas Gradgrind's mistake in the way he raises and educates his children. He is too ambitious to apply his strict principles to his children's education that actually prevents them from feeling what life really is. He causes disaster in his own life and in the lives of his children. In some ways, it also hinders his daughter's way to achieve her expectations. The analysis also shows that irony in characterization supports and makes a contribution to the characters. In this case, the ironies affect the development of the major characters' personalities. At the beginning, Thomas Gradgrind is characterized as a strict, authoritarian and self-interested person. He is also a perfectionist who thinks that what he does is always right. Meanwhile, Louisa Gradgrind is an unhappy, lonely and apathetic girl; she cannot manage her own life. Their personalities develop as they realize that their expectations are unfulfilled

because of their mistake in viewing life. Thomas Gradgrind turns out to be a softhearted and wise person who appreciates other people's feelings and rights; Louisa Gradgrind turns out to be a wiser and more mature person who gains self-confidence and eagerness to live her life fully.

This thesis also suggests further research for future researchers and gives some suggestions for teaching/learning activities using *Hard Times*, especially in teaching reading and speaking.

ABSTRAK

Y. Lollyta Dewi Mayasari (2004). **The Effect of Irony on the Personality Development of Thomas and Louisa Gradgrind in Charles Dickens' *Hard Times***. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan tentang novel berjudul *Hard Times*, sebuah novel karya Charles Dickens. Penulisan skripsi ini berdasarkan pada ketertarikan penulis tentang ironi situasi yang dialami oleh dua tokoh utama dalam *Hard Times*. Ironi situasi dalam novel ini terjadi pada saat harapan-harapan dari tokoh-tokoh tersebut tidak terwujud. Dengan kata lain, harapan mereka berlawanan dengan kenyataan yang mereka dapatkan. Tokoh-tokoh utama tersebut berharap untuk dapat melakukan kebaikan dalam hidup mereka. Namun tidak sesuai dengan harapan mereka, usaha yang mereka lakukan mengakibatkan kerugian yang amat sangat bagi kehidupan orang-orang yang mereka cintai dan kehidupan mereka sendiri. Penulis juga menemukan bahwa ironi-ironi tersebut mempengaruhi perkembangan kepribadian kedua tokoh. Ada dua permasalahan yang ingin penulis jawab dalam skripsi ini: (1) Ironi situasi apa sajakah yang dialami oleh Thomas dan Louisa Gradgrind, tokoh-tokoh utama dalam *Hard Times*? (2) Bagaimana ironi-ironi tersebut mempengaruhi perkembangan kepribadian kedua tokoh utama tersebut?

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, studi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah mencari dan menggambarkan ironi-ironi situasi yang dialami kedua tokoh tersebut. Tujuan yang kedua adalah meneliti perkembangan kepribadian tokoh-tokoh tersebut yang dipengaruhi oleh ironi-ironi situasi.

Dalam penulisan skripsi ini, studi pustaka dilakukan. Sumber utama adalah novel *Hard Times* itu sendiri. Sumber kedua diambil dari beberapa referensi yang berkaitan. Beberapa teori karakter dan karakterisasi, ironi, dan pendekatan-pendekatan diterapkan untuk menganalisa novel ini. Studi ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan formalist. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa ironi-ironi situasi yang dialami oleh kedua tokoh utama dan pengaruhnya terhadap kepribadian mereka.

Analisa mengungkapkan bahwa kedua tokoh utama dalam *Hard Times* mengalami beberapa ironi situasi. Ironi-ironi tersebut berawal dari kesalahan pada cara Thomas Gradgrind membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Dia terlalu ambisius dalam menerapkan prinsip-prinsipnya yang keras dalam pendidikan mereka yang sebenarnya menghalangi mereka untuk dapat merasakan kehidupan yang sesungguhnya. Dalam beberapa hal prinsip tersebut juga menghalangi keinginan Louisa Gradgrind untuk meraih harapan-harapan dalam hidupnya. Analisa juga menunjukkan bahwa ironi dalam karakterisasi mendukung dan memberi kontribusi terhadap karakter. Pada awalnya, Thomas Gradgrind digambarkan sebagai seorang yang keras, otoriter dan mementingkan diri sendiri. Dia juga seorang perfeksionis yang menganggap bahwa segala tindakannya selalu benar. Sementara, Louisa

Gradgrind adalah seorang gadis yang merasa tidak bahagia, kesepian dan apatis; dia tidak mampu mengendalikan hidupnya sendiri. Kepribadian mereka berubah pada saat mereka menyadari bahwa harapan-harapan mereka tidak dapat terpenuhi karena kesalahan mereka dalam memandang kehidupan. Thomas Gradgrind berubah menjadi seorang yang baik dan bijaksana yang bisa menghargai perasaan dan hak orang lain; Louisa Gradgrind berubah menjadi seorang yang lebih bijaksana dan dewasa yang bisa menemukan kepercayaan diri dan keinginan untuk sepenuhnya memperbaiki hidupnya.

Skripsi ini juga menyarankan bagi penelitian yang lebih lanjut mengenai novel ini dan beberapa saran bagi pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan novel *Hard Times*, terutama dalam mengajar reading dan speaking.